

Pengaruh Audit Fee, Kompetensi Auditor, Independensi Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Pegawai Kap Medan

Syahra Safitri Siregar¹, Enda Noviyanti Simorangkir^{2*}, Keumala Hayati Hakim³

¹Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia

²PUI Finance and Sociotechnopreneurship, Universitas Prima Indonesia

³Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung

*Email: endanoviyantisimorangkir@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

Ketika perusahaan melakukan penilaian terhadap operasional mereka, kualitas audit merupakan pertimbangan yang sangat penting dan krusial. Oleh karena itu, manajemen dapat mengambil keputusan strategis mengenai keberlangsungan bisnis jangka panjang dengan kualitas audit yang tinggi dan tepercaya. Maka dari itu, penting untuk memprioritaskan setiap aktivitas audit dengan auditor yang mampu memberikan kualitas audit yang kompeten dan andal untuk menjadi dasar pengambilan keputusan bagi para pemimpin bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya audit (*audit fee*), kompetensi auditor, independensi, dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Medan. Sebanyak 135 karyawan merupakan total populasi dari perusahaan akuntan publik tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang menghasilkan 86 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dan survei, dengan data primer sebagai sumber data utama. Analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis digunakan sebagai alat analisis data. Berdasarkan temuan penelitian, biaya audit, kompetensi auditor, independensi, dan objektivitas secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh staf KAP di Medan. Keahlian, independensi, dan objektivitas auditor, serta biaya audit, memiliki korelasi yang kuat dengan kualitas audit. Kompetensi, independensi, objektivitas, dan biaya audit memberikan kontribusi terhadap kualitas audit sebesar 78,60%, sedangkan 21,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keywords: Audit Fee, Competence, Independent Auditor, Objectivity, Quality Audit.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan tahunan disajikan oleh organisasi sebagai bagian dari operasional mereka, dan merupakan sumber data penting bagi pengguna internal maupun eksternal yang membutuhkan laporan tersebut untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan menjadi sangat krusial bagi perusahaan besar yang terdaftar di bursa efek, di mana sahamnya dapat diakses oleh masyarakat umum dan investor. Hal ini memungkinkan pihak eksternal untuk mengevaluasi serta memahami cakupan kemajuan dan perubahan tahunan perusahaan. Pimpinan perusahaan, dalam hal ini adalah direksi, bertanggung jawab atas kualitas laporan keuangan tahunan yang disajikan agar memiliki kredibilitas dan dapat diandalkan oleh para pengguna laporan, baik internal maupun eksternal. Untuk memberikan keyakinan atas kualitas laporan keuangan tersebut, diperlukan audit berkualitas dengan menunjuk auditor eksternal sebagai pihak yang memiliki kewenangan sah dalam menentukan kualitas laporan keuangan.

Namun, terkait kepercayaan publik, terdapat beberapa kasus mengenai kualitas audit yang dinilai sangat buruk. Salah satu yang terjadi di Indonesia adalah entitas Deloitte, seperti KAP Satrio, Bing, Eny & Partners (SBE); akuntan publik Marlinna dan Merliyana Syamsul menerima sanksi administratif dari OJK sebagai bagian dari tahap audit entitas keuangan. Berdasarkan sanksi tersebut, KAP SBE & Rekan direkomendasikan untuk mengembangkan kebijakan dan proses terkait kedekatan (*intimacy*) personel penugasan senior dalam sistem pengendalian mutu KAP.

Opini Wajar Tanpa Pengecualian diberikan berdasarkan laporan keuangan Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance yang telah diaudit oleh KAP SBE. Namun, temuan analisis OJK menunjukkan hal sebaliknya. Sebagai contoh, SNP Finance melaporkan penurunan *Medium Term Notes* (MTN) yang tidak disebutkan dalam laporan KAP SBE (Tasya dan Kuntadi, 2024). Kualitas audit itu sendiri merupakan tingkat kapasitas auditor untuk mengevaluasi kecurangan atau ketidakakuratan dalam laporan keuangan yang menyebabkan salah saji material. Selain itu, kualitas audit akan memengaruhi laporan auditor atas keuangan perusahaan (Tasya dan Kuntadi, 2024). Kualitas audit suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti biaya audit, kompetensi auditor, independensi auditor, dan objektivitas auditor.

Cahyono, dkk. (2024) menjelaskan adanya kemungkinan timbal balik ketika auditor dan manajemen berkolaborasi untuk menentukan besaran biaya yang akan dibayarkan berdasarkan temuan audit. Target ini ditetapkan sebelum proses audit dimulai agar laporan audit menjadi lebih menyeluruh. Kompetensi auditor didefinisikan sebagai kemampuan

untuk menerapkan pengetahuan dan keahliannya dalam audit sedemikian rupa sehingga memungkinkan pelaksanaan yang akurat dan objektif. Jika ingin mengetahui seberapa baik seorang auditor dalam pekerjaannya, atau mengevaluasi faktor-faktor yang berkontribusi pada efektivitas kerjanya, hal itu dapat dilihat dari tingkat kompetensinya (Ayustina dan Srimindarti, 2024).

Auditor harus selalu independen selama pemeriksaan agar mampu mengungkapkan kebenaran dan tidak memihak kepada pihak mana pun demi memberikan audit yang berkualitas. Auditor yang independen dalam menjalankan auditnya sulit dipengaruhi untuk memastikan bahwa audit yang dilakukan berkualitas tinggi dan bebas dari kecurangan (Fauzi dan Soedaryono, 2024).

Auditor jarang sekali ditanya mengenai hal-hal pribadi atau ditempatkan dalam situasi yang memungkinkan mereka untuk dipertanyakan. Kode etik dan standar auditor internal menguraikan sejumlah panduan yang wajib diikuti untuk menghindari potensi gangguan netralitas atau kesan bias. Jika panduan ini dilanggar, audit internal akan dikritik dan objektivitasnya dipertanyakan (Putri, 2023). Salah satu studi kasus mengenai kualitas audit adalah PT Kereta Api Indonesia (PT KAI), yang menyoroti fungsi setiap regulator dalam memastikan bahwa laporan keuangan akurat dan mampu menggambarkan posisi keuangan perusahaan secara nyata.

Manajemen dan Komisaris berkolaborasi dalam prakiraan ini, dan Komisaris juga meminta Manajemen untuk meminta Komite Audit memeriksa laporan keuangan yang telah diaudit secara eksternal serta memberikan pendapat mereka atas laporan tersebut. Komisaris kemudian meminta audit laporan keuangan untuk memastikan semuanya jelas dan akurat. Kompleksitas pelaporan keuangan merupakan faktor kontribusi dalam kasus PT KAI (sumber: www.kompasiana.com). Pada akhirnya, kasus tersebut berkaitan dengan pengalaman auditor pada tahun 2019; namun, OJK memberikan sanksi administratif kepada tiga KAP, yaitu KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja, yang berafiliasi dengan Ernst & Young Global Limited/EY. Mereka diakui memiliki peran substansial dalam mengaudit catatan keuangan perusahaan publik yang ternyata sangat berbeda dari kondisi keuangan yang dinyatakan, sehingga menimbulkan kerugian bagi banyak pemangku kepentingan. Akibatnya, OJK mendenda presiden dan direktur sebesar 5 miliar rupiah (sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/>). Berdasarkan penjabaran isu kualitas laba yang dijelaskan, hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan studi lebih lanjut berjudul “Pengaruh Biaya Audit, Kompetensi Auditor, Independensi, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Karyawan KAP di Medan”.

KAJIAN LITERATUR

Teori Biaya Audit (*Audit Fee*) Menurut Ayustina dan Srimindarti (2024), akuntan publik memperoleh imbalan audit (*audit rewards*) ketika mereka telah menyelesaikan jasa audit. Besarnya imbalan tersebut ditentukan oleh struktur harga pada Kantor Akuntan Publik (KAP), tingkat risiko penugasan, kompleksitas jasa, serta tingkat kompetensi yang diperlukan dalam menyelesaikan jasa tersebut.

Teori Kompetensi Auditor Kompetensi didefinisikan sebagai kapasitas untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien (Azhari dkk., 2020). Pelatihan profesional, pengalaman kerja relevan yang memadai, serta gelar di bidang akuntansi dan auditing merupakan komponen esensial dari kompetensi seorang auditor.

Menurut Charendra dan Kurnia (2021), salah satu syarat untuk memiliki pola pikir yang benar-benar independen adalah tidak adanya pengaruh dan tekanan eksternal. Oleh karena itu, auditor yang menjunjung tinggi independensi secara ketat akan berupaya menghindari pengaruh dari individu atau kelompok tertentu yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti hubungan pribadi atau ikatan keluarga.

Teori Objektivitas Menurut Canisih dkk. (2022), pelayanan anggota mendapatkan manfaat dari objektivitas mereka. Anggota harus bebas dari bias, prasangka, konflik kepentingan, dan pengaruh eksternal untuk menjunjung tinggi prinsip objektivitas. Mereka juga harus bersikap adil dan tidak memihak dalam transaksi intelektual mereka.

Kualitas Audit Kualitas audit adalah kecenderungan auditor yang membuatnya mampu mengenali dan mengungkapkan masalah pada sistem akuntansi atau kecurangan kepada pelanggan (Dewi dkk., 2023). Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Teori Pengaruh Biaya Audit terhadap Kualitas Audit

Korelasi antara imbalan audit dan riset personal auditor menjelaskan mengapa auditor yang kompeten biasanya memiliki portofolio yang besar. Audit yang lebih berkualitas dan lebih menyeluruh sangat dimungkinkan dengan adanya lebih banyak waktu dan upaya yang dicurahkan dalam proses audit. Meskipun demikian, objektivitas auditor dapat terganggu oleh besarnya biaya audit. Auditor dengan pengalaman yang lebih banyak menerima imbalan yang lebih tinggi, sedangkan auditor dengan pengalaman yang lebih sedikit menerima imbalan yang lebih rendah (Ramadan dkk., 2024).

b. Teori Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Auditor yang ahli mampu mengikuti perkembangan lingkungan audit klien mereka dan akan lebih memahami berbagai permasalahan yang ada. Sebagai hasilnya, auditor akan mampu melaksanakan audit dengan kualitas yang lebih tinggi (Charendra dan Kurnia, 2021).

c. Teori Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Peningkatan independensi dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan merupakan ciri khas dari auditor yang kompeten. Auditor yang melakukan audit berkualitas perlu memiliki sikap netral untuk memastikan bahwa temuan mereka mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan tidak dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki niat buruk (Samosir, dkk 2022).

d. Teori Pengaruh Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit

Tindakan yang adil tanpa dipengaruhi oleh desakan atau keinginan pihak lain demi keuntungan pribadi dapat membantu auditor mempertahankan objektivitasnya. Semakin objektif seorang auditor, maka kualitas atau kinerja audit akan semakin baik. Sebaliknya, jika objektivitas auditor rendah, maka kinerja auditor tersebut dapat menjadi rendah atau buruk (Fauzi dan Soedaryono, 2024)

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode asosiatif, yang berupaya untuk membangun hubungan antara beberapa variabel. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan mengukur tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan menggunakan skala Likert. Selain itu, sifat penelitian ini adalah eksplanatori, yaitu studi yang dilakukan melalui tahapan penjabaran variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Sudaryono (2017), populasi merupakan wilayah generalisasi yang dipilih oleh penulis untuk dipelajari berdasarkan atribut objek atau subjek tertentu. Jumlah karyawan yang bekerja pada KAP di Medan adalah sekitar 23 perusahaan, dengan total keseluruhan 135 karyawan. Menurut Priyastama (2017), sampel adalah serangkaian informasi yang diambil dari populasi. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang melibatkan pengumpulan data dari unit usaha berdasarkan kriteria tertentu. Melalui kriteria tersebut, total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 86 responden.

Data yang diterapkan adalah data kuantitatif, yang berarti dapat dievaluasi atau dianalisis secara statistik karena disajikan dalam bentuk angka atau saldo. Penelitian ini

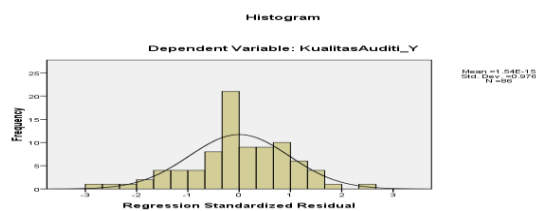
menggunakan data primer, yang berarti data diambil langsung dari lokasi penelitian dan memerlukan analisis yang lebih mendalam (Priyastama, 2017).

Terdapat dua metode utama yang diterapkan dalam pengambilan data pada penelitian ini: tinjauan pustaka dan survei. Dengan meninjau berbagai sumber tertulis, termasuk buku, jurnal ilmiah, dan dokumen pemerintah, tinjauan pustaka memberikan landasan teoretis yang relevan dengan masalah penelitian. Selanjutnya, untuk mengumpulkan data empiris yang mencerminkan situasi nyata di lapangan, kuesioner dibagikan kepada para partisipan penelitian. Peneliti dapat mempelajari lebih lanjut mengenai topik yang dibahas, baik secara teoretis maupun berdasarkan bukti empiris, dengan menggunakan kedua pendekatan tersebut secara bersamaan.

HASIL

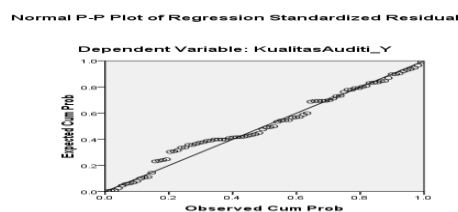
Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Metode Histogram

Berdasarkan gambar, dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal, karena garis model regresi membentuk lonceng lengkung pada sumbu Y.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Metode P-Plot

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik dalam model regresi tersebar secara merata dan saling berdekatan di sepanjang garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Audit fee_X1	.867	1.154
Kompetensi auditor_X2	.841	1.190
Independensi auditor_X3	.380	2.630
Objektivitas auditor_X4	.455	2.195

sumber: data by SPSS, 2025

Model regresi tidak menunjukkan adanya tanda-tanda multikolinearitas, yang mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen tidak saling berkorelasi satu sama lain, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3, di mana nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

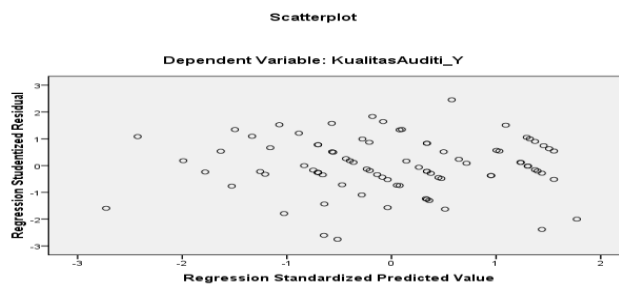


Figure 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode grafik Scatterplot

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas atau variabel pengganggu dari gambar tersebut, yang menunjukkan bahwa titik-titik dalam model regresi tersebar secara tidak merata di sepanjang sumbu X dan Y, sehingga tidak membentuk suatu pola gelombang yang teratur.

1. Regresi Linear Berganda

Coefficientsa

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1 (Constant)	3.303	1.252		2.639	.116
Audit fee_X1	.489	.050	.523	9.601	.000
Kompetensi auditor_X2	.085	.045	.103	1.880	.020
Independensi auditor_X3	.712	.086	.674	8.277	.000
Objektivitas auditor_X4	.254	.067	.215	3.548	.000

a. *Dependent Variable:* Kualitas audit_Y

Sumber: data by SPSS, 2025

Berikut ini penjabaran hasil yang ada:

- a. Nilai skor **a** (konstanta) adalah **3,303**, yang menunjukkan bahwa kualitas audit akan meningkat sebesar 3,303 dengan asumsi bahwa variabel biaya audit, kompetensi, independensi, dan objektivitas auditor memiliki nilai koefisien yang tetap (nol).
- b. Biaya audit memiliki skor koefisien positif sebesar **0,489**, yang menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan pada biaya audit akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,489 (48,90%)
- c. Kompetensi auditor memiliki skor koefisien positif sebesar **0,085**, yang menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan pada kompetensi auditor akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,085 (8,5%).
- d. Independensi auditor memiliki skor koefisien positif sebesar **0,712**, yang menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan pada independensi auditor akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,712 (71,2%).
- e. Objektivitas auditor memiliki skor koefisien sebesar **0,254** dan bernilai positif, yang menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan, maka kualitas audit meningkat sebesar 0,254 atau 25,4%.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficientsa

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)		2.639	.116
Audit fee_X1	.523	9.601	.000
Kompetensi auditor_X2	.103	1.880	.020
Independensi auditor_X3	.674	8.277	.000
Objektivitas auditor_X4	.215	3.548	.000

a. *Dependent Variable:* Kualitas audit_Y

Sumber: data by SPSS, 2025

Berikut bias dijabarkan temuan parsial seperti berikut:

- a. Audit fee berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada KAP ($t_{hitung} > t_{tabel}$, $9.601 > 1.662$, melalui signifikanis $0.000 < 0.05$), yang menjadikan H1 diterima.
- b. Kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada KAP ($t_{hitung} > t_{tabel}$, $1.880 > 1.662$, melalui signifikanis $0.020 < 0.05$), yang menjadikan H2 diterima.

- c. Independen auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada KAP ($t_{hitung} > t_{tabel}$, $8.277 > 1.662$, melalui signifikansi $0.000 < 0.05$), yang menjadikan H3 diterima.
- d. Objektivitas auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada KAP ($t_{count} > t_{table}$, $3.548 > 1.662$, melalui signifikansi $0.000 < 0.05$) yang menjadikan H4 diterima.

b. Hasil Uji Simultan (Uji -F)

ANOVA_b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	300.047	4	75.012	78.873	.000 ^a
Residual	77.034	81	.951		
Total	377.081	85			

a. Predictors: (Constant), Audit feeX1, Kompetensi auditor_X2, Independensi auditor_X3, Objektivitas auditor_X4

b. Dependent Variable: Kualitas audit_Y

Sumber: data by SPSS, 2025

Jumlah sampel $n = 86$, $df(1) = k-1 = 5-1 = 4$, dan $df(2) = n - k = 86-5 = 81$ bisa ditemukan $F_{table} = 2.48$ dan $F_{count} = 78.873$ pada sig. 0.000. Merujuk pada tabel tersebut, bias dijabarkan “audit fee, kompetensi, independensi dan objektivitas auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Medan”, sehingga H5 diterima.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary_b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R square	F Change
1	.892 ^a	.796	.786	.97521	.796	78.873

a. Predictors: (Constant), Audit feeX1, Kompetensi auditor_X2, Independensi auditor_X3, Objektivitas auditor_X4

b. Dependent Variable: Kualitas audit_Y

Sumber: data by SPSS, 2025

Tabel diatas menjabarkan skor koefisien determinasi yakni sejumlah $R = 0.892$, mengindikasi ada korelasi yang sangat kuat antara audit fee, kompetensi, independensi dan objektivitas pada kualitas audit. Besarnya persentase sebesar 78.6%, kualitas audit dijabarkan oleh audit fee, kompetensi, independensi dan objektivitas dan 21.4% lainnya bias dijabarkan oleh aspek lain yang tidak dikaji.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dijabarkan, pembahasan penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Audit Fee terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan

Merujuk pada temuan analisis statistik, dapat disimpulkan “audit fee berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit KAP” ($t_{hitung} > t_{tabel}$, $9,601 > 1,662$, dan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$). Temuan studi yang dilakukan oleh Ramadhan, dkk (2024), Ayustina, dan Srimindarti (2024), menunjukkan bahwa seorang auditor yang telah dibayar gaji tinggi oleh perusahaan untuk melakukan audit harus memiliki integritas tertinggi dalam menjalankan tugasnya sehingga akan bermanfaat bagi pencapaian kualitas audit yang dapat dicapai dan dapat dievaluasi dalam proses penyusunan laporan.

2. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan

Merujuk pada temuan analisis statistik, bisa dijabarkan “Keahlian berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit di KAP” ($t_{hitung} > t_{tabel}$, $1,880 > 1,662$, dan tingkat signifikansi $0,020 < 0,05$). Temuan studi yang disusun oleh Azhari, dkk (2020), Charendra, dan Kurnia (2021) menunjukkan bahwa tingkat kompetensi auditor pada saat melaksanakan tugas audit akan memberikan hasil yang sebaik- baiknya dan akurat sesuai dengan kualitas audit yang diharapkan perusahaan.

3. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan

Merujuk pada temuan analisis statistik, bisa dijabarkan “auditor independen berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit KAP” ($t_{hitung} > t_{tabel}$, $8,277 > 1,662$, dan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$). Temuan studi yang dilangsungkan oleh Charendra dan Kurnia (2021) dan Samosir, dkk (2022) menunjukkan bahwa ketika seorang auditor independen, ia mampu bersikap tidak memihak pada pihak manapun pada suatu perusahaan karena pentingnya audit, yang menjadikan kualitas audit yang diberikan bisa dimanfaatkan dalam penyusunan rencana bisnis yang strategis sesuai kebutuhan perusahaan .

4. Pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan

Temuan analisis statistik menjabarkan “tujuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP” ($t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,548 > 1,662$, dengan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$ temuan studi yang disusun oleh Canisih, dkk (2022) dan Fauzi dan Soedaryono (2024) ini menunjukkan bahwa auditor dengan tujuan yang

jelas akan mampu melaksanakan audit dengan lebih efektif, sehingga pandangan auditor pada saat audit akan lebih positif dalam hal kualitas audit yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan

KESIMPULAN

Dapat disampaikan kesimpulan dari kajian yang sudah dilakukan sebagai berikut:

- a. Audit fee secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Medan
- b. Kompetensi auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Medan.
- c. Independen auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Medan.
- d. Objektivitas auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Medan.
- e. Audit fee, kompetensi, independen dan objektivitas auditor secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Medan."

SARAN

Berikut ini bias disampaikan saran dari studi yang sudah dilangsungkan, yaitu:

- a. Bagi auditor yang telah menerima fee dari perusahaan dapat melakukan tugas audit dengan sebaik-baiknya dalam melakukan pemeriksaan audit.
- b. Auditor harus senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi auditnya, memastikan pengetahuan dan kemampuannya selalu mutakhir dan relevan dengan tuntutan peninjauan laporan keuangan perusahaan.
- c. Agar posisinya tetap kokoh dan terhindar dari pengaruh konten negatif yang dapat menurunkan kualitas audit organisasi, auditor harus membangun dan memelihara rasa independensi yang kuat.
- d. Auditor sebaiknya dapat menjaga objektivitasnya ketika melakukan audit sehingga hasil audit akan memberikan kualitas yang terbaik bagi perusahaan
- e. Agar manajemen dapat berfokus pada pemantauan sejauh mana kualitas audit tercapai, auditor perlu menumbuhkan pemahaman dan keahlian mereka terkait kualitas audit dalam menangani permasalahan yang mendesak. Hal ini akan memungkinkan manajemen untuk tidak lagi memantau operasional auditor secara detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, D.C., dan Soedarsa, H.G, (2022). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *SINOMIKA JOURNAL: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*. Vol.1. No.3. Hal: 589-598. ISSN: 2829-97-01.
- Ayustina, R.D., dan Srimindarti, C. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Fee* Audit Auditor Dan *Time Deadline Pressure* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset*

- Akuntansi Politala. Vol. 7 No. 2, Juli. e-ISSN: 2656-7652 2024. p-ISSN: 2715-4610. pp. 453-462.
- Azhari, S.R.I., Junaid, A., Tjan, J.S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *INVOICE: Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol.2.No2. September. P-ISSN: 2714-6359. E-ISSN: 2714-6340. Hal: 141-180.
- Bataro, K.T., dan Suryono, B. (2020). Pengaruh Independensi dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. e-ISSN: 2460-0585. Hal: 1-15.
- Cahyono, E., Suyono, E., dan Lestari, P. (2024). Pengaruh *Fee Audit* dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2019-2022. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*. Vol. 5, No. 2. Oktober. e-ISSN: 2716-3695. p-ISSN: 2775-1465 2024. Hal. 322-332.
- Canisih., Ladewi, Y., dan Mizan. (2022). Pengaruh Objektivitas, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi (JAK)*. Vol.17. No.1. Mei. Hal: 61-69. ISSN: 1907-9958 (Print). ISSN: 2385-9246 (online).
- Charendra, O.D., dan Kurnia. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.6.No.9.September. e-ISSN: 2460-0585. Hal.1-19.
- Dewi, Ni Kadek Ayu Kumala., Endiana, I Dewa Made., dan Pramesti I Gusti Ayu Asri. (2023). Pengaruh Etika Auditor, Profesionalisme, Independensi, Audit Tenure, Tekanan Ketaatan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Provinsi Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*. Vol.5.No.2. Juni. Hal: 233-245. E-ISSN: 2716-2710 (online).
- Fauzi, B.N., dan Soedaryono, B. (2024) Pengaruh Independensi, Pengalaman dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit. *Journal of Social and Economics Research* Volume 6, Issue 1, June 2024 P-ISSN: 2715-6117 E-ISSN: 2715-6966.
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Cetakan IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Priyatno, Duwi. (2019). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edisi I. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Putri, N.J. (2023). Pengaruh Independensi dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Kabupaten Kerinci. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Volume 7 Nomor 2. Halaman 9235-9242. ISSN: 2614-6754 (print). ISSN: 2614-3097(online).

Ramadhan, B.Y.P., Mukti, A.H., dan Sianipar, P.B.H. (2024). Pengaruh Independensi Auditor, Audit Fee dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bekasi). SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah. Vol.3. No.2. Februari. Hal: 1161-1181.

Samosir, M., Sitorus, E.T., Marpaung, O., dan Nainggolan R.P. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Emiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta. Vol.3. No.2. Januari. P-ISSN: 2714-5557. E-ISSN: 2714-8165. Hal: 131-145.

Shobirin, A., dan Adiwijaya, Z.A. (2022). Pengaruh Etika Auditor, Skeptisme, Profesionalisme dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Grobogan. Jurnal Ilmiah Sultan Agung Universitas Islam Sultan Agung Semarang. 21 Juni. ISSN: 2963-2730. Hal: 491-507.

Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Cetakan kesatu. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Tasya, S.A., dan Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi (JIESA). Volume 1. No 3. Mei. e-ISSN: 3046-983X; p-ISSN: 3046-9015. Hal 112-129.

www.kompasiana.com

<https://www.cnbcindonesia.com/>